

**PENGARUH TERPAAN INFORMASI TINGGINYA KASUS COVID-19
PADA ANAK DI tvOne TERHADAP KECEMASAN ORANG TUA
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
(SURVEI PADA ORANG TUA DI JAKARTA TIMUR)**

ANNE TASYA MARIANA

ABSTRAK

Dengan adanya Surat Keterangan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, yang ditandatangani oleh mendikbudristek, menteri agama, menteri kesehatan dan menteri dalam negeri (2021). Berdasarkan SKB tersebut sekolah yang diizinkan untuk melakukan PTM terbatas sebanyak 540.000 sekolah dari jumlah 471 daerah (2021). Penelitian ini akan fokus pada seberapa pengaruhnya informasi Covid-19 pada anak di tvOne terhadap kecemasan orang tua di Jakarta Timur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kultivasi karena peneliti berusaha untuk mengukur kecemasan dan kaitannya dengan efek media televisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei kepada 100 responden, survei disebarikan melalui google form kepada orang tua di Jakarta Timur. Untuk menganalisa data penelitian, peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai t hitung $3,045 > t$ tabel $1,664$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh terpaan informasi tingginya kasus Covid-19 pada anak di tvOne terhadap kecemasan orang tua. Hasil koefisien determinasi menjelaskan bahwa pengaruh terpaan informasi tingginya kasus Covid-19 pada anak di tvOne terhadap kecemasan orang tua di Jakarta Timur memiliki pengaruh sebesar 8,65% dan sisanya 91,35% dapat dikarenakan adanya pengaruh dari faktor lainnya.

Kata kunci : Berita Covid-19, Terpaan, Tingkat Kecemasan

THE EFFECT OF INFORMATION EXPOSURE OF THE HIGHEST CASE OF COVID-19 IN CHILDREN ON tvOne ON PARENTS ANXIETY IN THE IMPLEMENTATION OF LIMITED FACE-TO-FACE LEARNING (SURVEY OF PARENTS IN EAST JAKARTA)

ANNE TASYA MARIANA

ABSTRACT

With the Joint Statement Letter (SKB) of the Four Ministers on Guidelines for the Implementation of Learning in the Covid-19 Pandemic Period, which was signed by the minister of education and culture, the minister of religion, the minister of health and the minister of home affairs (2021). Based on the decree, the schools that were allowed to conduct PTM were limited to 540,000 schools from a total of 471 regions (2021). This study will focus on how influential the Covid-19 information on children on tvOne has on the anxiety of parents in East Jakarta. The theory used in this research is cultivation theory because the researcher tries to measure anxiety and its relation to the effects of television media. The method used in this research is quantitative. The data collection technique used was a survey of 100 respondents, the survey was distributed via google form to parents in East Jakarta. To analyze the research data, the researcher conducted a validity test, reliability test, correlation test, simple linear regression test, coefficient of determination test and hypothesis testing.

The results showed that there was a t-count value of $3.045 > t\text{-table } 1.664$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was an effect of exposure to information about the high number of Covid-19 cases in children on tvOne on parental anxiety. The results of the coefficient of determination explain that the effect of exposure to information on high cases of Covid-19 in children on parental anxiety in East Jakarta has an effect of 8.65% and the remaining 91.35% can be due to the influence of other factors.

Keywords : Anxiety Level, Covid-19 News, Exposure.